

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jeni penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sumber data yang diambil secara langsung di tempat terjadinya peristiwa.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti berfokus pada pengambilan data pada “Motivasi Pernikahan Di Bawah Umur Dalam Masyarakat Islam” di Kecamatan Bulu kabupaten Rembang.

Teknik kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Dengan metode kualitatif, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian untuk diamati dan dievaluasi secara jelas dan menyeluruh. Pendekatan kualitatif menyediakan data deskriptif.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metodologi kualitatif. Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna mengkaji dan menilai tujuan penelitian secara rinci. Data deskriptif disajikan dengan menggunakan metode kualitatif.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian digunakan untuk menunjukkan lokasi atau konteks di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan kebenaran secara mendalam dan jelas untuk proyek akhir.<sup>3</sup> Maka dari itu sesuai dengan kasus yang telah disebutkan dalam judul penelitian yaitu “Motivasi Pernikahan di Bawah Umur Dalam Masyarakat Islam” (Studi Kasus di Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang), maka peneliti juga di lakukan di lokasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyo, *Metode penelitian Kualitatif*, i10

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Qualitative Research Approach) (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 6.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (responden) adalah orang, benda, atau makhluk hidup yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mengambil keputusan penelitiannya.<sup>4</sup> Dua pasangan suami istri yang masih di bawah umur menjadi partisipan penelitian langsung ini, pihak KUA dan masyarakat sekitar di Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi langsung kepada peneliti untuk keperluan penelitian. Sumber data kunci atau kriteria dalam penelitian ini, yaitu keluarga menikah di bawah umur, dipilih secara sengaja. Dalam hal ini, pasangan suami istri dengan berbagai tingkat pendidikan dari Kabupaten Bolu diwawancarai untuk penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi tentang penyebab pernikahan di bawah umur dalam peradaban Islam dari sumber-sumber utama tersebut.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber, seperti orang lain atau dokumen, yang tidak secara langsung menyumbangkan data kepada pengumpul data. Informasi ini dikumpulkan dari sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian tetapi tidak terlibat langsung dalam penelitian. Seperti artikel, makalah, buku, dll. Hal ini juga mendukung data terkait motif pernikahan di bawah umur dalam masyarakat Islam.

### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Prosedur interaksi dua orang di mana pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada sumber informasi atau orang yang diwawancarai

---

<sup>4</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

(*interview*) berkomunikasi langsung dengan pewawancara untuk menawarkan jawaban<sup>5</sup>

Menurut prosedurnya, teknik wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara bebas, secara khusus, proses wawancara, di mana pewawancara secara tidak sengaja mengajukan pertanyaan tentang topik utama fokus studi dan subjek merespons (yang diwawancarai).
- b. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan sederetan pertanyaan atau panduan yang lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara tak terstruktur yaitu mengkombinasikan antara wawancara gratis dan wawancara terpandu. Oleh karena itu, pewawancara hanya membuat panduan atau pertanyaan penelitian, dan kemudian selama proses wawancara, yang mengikuti panduan pewawancara, pewawancara harus pandai membimbing orang yang diwawancarai jika dia melenceng.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur, di mana serangkaian pertanyaan disediakan.

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan motifasi pernikahan dibawah umur dalam masyarakat Islam, dalam hal ini peneliti mewawancarai 2 pasangan suami istri. Adapun objek wawancara ini adalah Bapak A dan Ibu B, Bapak L dan Ibu R, selaku warga kecamatan bulu kabupaten rembang yang melakukan pernikahan di bawah umur.

2. Observasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mendokumentasikan rincian yang berkaitan dengan konteks, waktu, dan tujuan operasi penelitian. Dari pemahaman ini, peneliti mencatat “motivasi pernikahan di bawah umur dalam masyarakat Islam”.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 84-85.

Observasi dapat dilakukan baik secara aktif (partisipatif) maupun pasif (non-partisipatif). Dengan kata lain, observasi terlibat melibatkan peneliti dalam kegiatan masyarakat yang menjadi subjek penelitian tanpa mengharuskan kegiatan tersebut diubah.<sup>7</sup>

Peneliti berharap untuk mempelajari fakta-fakta tertentu tentang perilaku subjek dari apa yang terlihat selama wawancara dan saat subjek terlibat dalam kegiatannya, seperti:

- a. Perilaku prososial yang muncul
- b. Intonasi suara
- c. Perilaku yang muncul
- d. Bahasa tubuh
- e. Hubungan dengan orang lain (orang dalam atau luar komunitas)

Ini dimaksudkan sebagai alat tambahan selama proses wawancara sehingga peneliti dapat menggunakan triangulasi teknologi untuk menentukan kebenaran data.

3. Dokumentasi adalah karya atau catatan seseorang atau sekelompok orang. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, teks, atau karya seni asli. Dokumentasi berbasis gambar, antara lain foto, sektsa, video real-time, dan lain-lain. Dokumentasi berbasis tulisan, seperti biografi, jurnal, sejarah kehidupan, dongeng, dll. Dokumentasi dalam bentuk kreasi, seperti video, karya seni, atau foto patung, dan lain-lain.<sup>8</sup> Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini.

Pada awalnya, meskipun penelitian kualitatif jarang menggunakan metode dokumentasi, di zaman modern ini, dokumentasi merupakan komponen penting dari penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan banyaknya data yang tersimpan dalam bentuk makalah dan artefak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penunjang penelitian.

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 101.

<sup>8</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 40.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh ringkasan data tentang subjek penelitian, mengumpulkan informasi tentang deskripsi lokasi penelitian, dan isu-isu mengenai penelitian itu sendiri.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting untuk dinilai dengan menggunakan pendekatan kredibilitas untuk mencegah ketidakakuratan informasi yang telah dikumpulkan. Tindakan berikut diambil untuk memverifikasi keakuratan data:

1. Lakukan pengamatan secara terus menerus untuk memastikan bahwa penelitian ini menyeluruh, mendalam, dan rinci. Hingga akan mudah untuk membedakan antara fakta-fakta penting dan tidak relevan.<sup>9</sup>
2. Triangulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Adapun triangulasi dalam menguji reliabilitas data, yaitu:

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dan memvalidasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana motivasi keagamaan mempengaruhi pernikahan remaja dalam budaya Islam. Masyarakat terdekat, pasangan suami istri, orang tua, dan KUA Kecamatan Bulu digunakan sebagai sumber data dalam proses triangulasi. Persamaan dan perbedaan sudut pandang keempat sumber dibahas dalam kaitannya dengan data, memungkinkan peneliti untuk memeriksa data dan menarik kesimpulan.

Triangulasi teknik digunakan untuk memperoleh data menggunakan wawancara, dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan sumber data yang datanya dianggap

---

<sup>9</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Sleman: Agromedia Pustaka, 2006), 111-112.

<sup>10</sup> Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

akurat jika pendekatan uji kredibilitas memberikan hasil yang berbeda.

Keterpercayaan data dapat dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Data yang valid akan diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada periode tertentu, atau bisa jadi sebaliknya. Misalnya, jika wawancara dilakukan pada pagi hari, ketika informan tidak memiliki banyak pekerjaan, kemungkinan besar mereka akan memberikan informasi yang akurat atau dapat diandalkan. Jika wawancara dilakukan pada sore hari, hal-hal berbeda. Ini akan memberikan fokus studi sehingga mereka dapat melakukan pemeriksaan untuk menemukan data dalam berbagai konteks atau kerangka waktu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat atau terpercaya.<sup>11</sup>

### 3. Ketekunan Pengamatan

Rajin berarti lebih memperhatikan detail dan melakukan studi berkelanjutan yang ketat. Dengan cara ini, keakuratan data dan urutan kejadian akan diketahui dan didokumentasikan secara metedis dengan akurat. Meneliti alasan perkawinan di bawah umur pada umat Islam di Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang, secara lebih mendalam inilah yang akan diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif ini sebagian besar dilakukan di lokasi dengan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Peneliti menghasilkan catatan atau kesimpulan yang menyeluruh tentang subjek penelitian untuk dicek ulang agar tercipta data yang komprehensif setelah selesai mencari data di lapangan. Langkah-langkah penerapan model Miles dan Huberman pada analisis data, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono.<sup>12</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan meringkas, berkonsentrasi pada penelitian yang relevan, memilih informasi yang paling signifikan, dan menghilangkan informasi yang tidak penting. Dimulai dengan

<sup>11</sup> Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, 166.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341-345

pematangan yang diselesaikan dalam catatan lapangan, proses reduksi data melibatkan analisis semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, surat resmi atau pribadi, dan sebagainya. Data yang terkumpul kemudian dibaca, ditelaah dan dipelajari.

Langkah reduksi data terjadi setelah review selesai. Untuk memastikan bahwa sumber data yang diperolehnya sesuai untuk digunakan, peneliti sekarang memilih data dengan memutuskan mana yang signifikan, menarik, dan berharga.<sup>13</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini dimulai saat peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti menulis catatan atas temuan penelitian sambil mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang mendorong remaja untuk memilih menikah sebelum usia legal.

Hasil penelitian dapat berupa observasi dan wawancara. Setelah itu, penelitian membuat kesimpulan sesuai hasil penelitian.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Menulis deskripsi topik penelitian dapat digunakan untuk menyajikan temuan dalam penelitian kualitatif. Statistik akan sangat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja untuk masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari tentang penyebab pernikahan remaja dalam komunitas Islam di Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang.

## 3. Kesimpulan

Membuat penilaian atas data yang akan digunakan dan diverifikasi adalah tahap terakhir dalam analisis data.<sup>14</sup>

Kesimpulan penelitian harus mampu menjawab rumusan masalah. Selain itu, kesimpulan harus dapat memberikan penemuan bukti untuk subjek penelitian atau

---

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012, 184.

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 67-68.

kejadian yang sebelumnya tidak teridentifikasi, memungkinkan penggunaan kesimpulan yang disajikan setelah hasil penelitian diklarifikasi.

